

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENYELENGGARAAN MAKANAN DAN STATUS GIZI PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN X KABUPATEN LEMBATA

Maria Melania Muda, 2010, Pembimbing pertama : Evi Yuniawati, dr., MKM
Pembimbing kedua : Winny Suwendere, drg., M.S.

Sebagai salah satu institusi sosial, panti asuhan menyelenggarakan dan mengatur makanan yang seimbang serta memenuhi syarat gizi yang nantinya dapat mempengaruhi status gizi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penyelenggaraan makanan dan status gizi, dengan *body mass index*, pada anak asuh di Panti Asuhan X Kabupaten Lembata, NTT.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, *cross sectional* dengan kuesioner dan wawancara terpimpin. Subyek penelitian adalah anak asuh dan petugas di Panti Asuhan X. Teknik *sampling* adalah *whole sample* dengan jumlah responden 67 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penyelenggaraan makanan di Panti Asuhan X termasuk kategori dalam baik dan 68,66 % anak asuh memiliki status gizi normal. Penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara penyelenggaraan makanan dengan status gizi, karena dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p < 0,05$.

Kesimpulan penelitian ini adalah penyelenggaraan makanan tidak memiliki hubungan dengan status gizi pada anak asuh. Hal ini mungkin disebabkan karena walaupun penyelenggaraan makanan dinilai baik, namun masih terdapat 26,87 % anak asuh yang memiliki BMI *underweight*. Selain itu, banyak faktor yang mempengaruhi status gizi, tidak hanya oleh penyelenggaraan makanan saja, sehingga sulit dicari hubungannya.

Kata Kunci : Panti Asuhan, Penyelenggaraan Makanan, Status Gizi.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE IMPLEMENTATION OF FOOD AND NUTRITIONAL STATUS OF FOSTER CHILDREN IN X ORPHANAGE LEMBATA DISTRICT

***Maria Melania Muda, 2010, Tutor I : Evi Yuniawati, dr., MKM
Tutor II : Winny Suwendere, drg., M.S.***

As one of social institution, orphanage organize and manage balanced diet also fulfil the nutritional requirements which later can affect nutritional status.

The aim of this research is to know the relationship between the implementation of food and nutritional status of foster children in X Orphanage Lembata District, East Nusa Tenggara Province.

The method in this research is observational analytic, cross sectional with questionnaire and guided interview. Research subjects are foster children and X Orphanage official. The sampling method is the whole sampling with total 67 respondents.

The results showed that the system of the implementation of food in X Orphanage included in proper category and 68,66 % of foster children are in normal range of nutritional status. The research showed that there is no relationship between the implementation of food and nutritional status, because $p < 0,05$ ($\alpha = 0,05$).

The conclusion of this research is the implementation of food does not have a relationship with nutritional status of foster children. This is probably because although the organization of food is considered good, but there are still 26.87% of foster children who have a BMI of underweight. Moreover, there's so many factors that affect nutritional status, not only the implementation of food, so it's difficult to find the relationship.

Keyword : Orphanage, Implementation of Food, Nutritional Status

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis	4

1.6 Metodologi Penelitian.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Panti Asuhan	5
2.2 Penyelenggaraan Makanan	6
2.2.1 Tujuan Penyelenggaraan Makanan	6
2.2.2 Kegiatan Penyelenggaraan makanan.....	6
2.2.3 Ketenagaan	7
2.2.4 Dana atau Anggaran	8
2.2.5 Fasilitas Minimal Penyelenggaraan Makanan	8
2.2.6 <i>Hygiene</i> dan Sanitasi Makanan	8
2.3 Status Gizi	9
2.3.1 Penilaian Status Gizi	10
2.3.2 Antropometri	12
2.3.3 Tinggi Badan dan Berat Badan	14
2.3.3.1 Tinggi Badan	15
2.3.3.2 Berat Badan	16
2.3.4 <i>Body Mass Index</i>	16
2.4 Gambaran Umum Panti Asuhan X.....	19

2.4.1 Profil Panti Asuhan X	19
2.4.2 Tugas Pokok, Fungsi, Visi, dan Misi	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Instrumen Penelitian	21
3.3 Pengumpulan Data	21
3.3.1 Sumber Data	21
3.3.2 Populasi	22
3.3.3 Sampel	22
3.3.4 Kriteria Sampel	22
3.4 Variabel Penelitian	22
3.5 Definisi Konseptual	23
3.6 Definisi Operasional	24
3.7 Teknik Analisis Data	25
3.8 Prosedur Penelitian	25
3.9 Aspek Etik Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Penelitian	27
------------------------------------	----

4.1.1 Jenis Kelamin	27
4.1.2 Umur	27
4.1.3 Pendidikan	28
4.2 Status Gizi	28
4.3 Penyelenggaraan Makanan	29
4.3.1 Sumber Daya	29
4.3.2 Proses Penyelenggaraan Makanan	30
4.4 Hasil Uji Statistik	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	41
RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Internasional BMI untuk orang dewasa	17
Tabel 2.2	Kategori batas BMI untuk orang Asia dewasa	18
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur	27
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
Tabel 4.4	Status Gizi Anak Asuh Berdasarkan BMI	28
Tabel 4.5	Penyelenggaraan Makanan dihubungkan dengan BMI	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Persetujuan Komisi Etik Penelitian	41
Lampiran 2	Surat Permohonan Penelitian	42
Lampiran 3	Surat Rekomendasi Ijin Penelitian	43
Lampiran 4	Informed consent	44
Lampiran 5	Kuesioner Petugas Panti Asuhan	46
Lampiran 6	Kuesioner Anak Asuh	53
Lampiran 7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Anak Asuh	58
Lampiran 8	Data Anak Asuh	65